Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 04, Desember 2026

PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBIASAAN POSITIF : KAJIAN LITERATUR

Shely Perbina Br Sitepu[1], Dafid Slamet Setiana[2], Firmansyah[3]
[1,2,3] Program Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta
shelyperbina.2026@student.uny.ac.id[1],dafidslametsetiana@uny.ac.id[2],
firmansyah@uny.ac.id[3]

ABSTRACT

Responsibility character is one of the essential values that needs to be developed starting from the elementary school level. Responsibility is not only related to students' ability to complete tasks, but also encompasses adherence to rules, environmental awareness, willingness to fulfill obligations, and the capacity to accept the consequences of one's actions. This study aims to analyze strategies for strengthening the character of responsibility in elementary school students based on previous research findings. This study employs a literature review method with a qualitative descriptive approach. Data were obtained through the examination of scientific journal articles and relevant literature sources concerning character education, specifically the responsibility character of elementary school students. The literature was analyzed by identifying, categorizing, comparing, and synthesizing research findings based on themes related to strategies for reinforcing responsibility character. The results of the study indicate that strengthening the character of responsibility can be achieved through positive habituation, teacher exemplary behavior (modeling), the integration of character values into learning, the assignment of individual and group tasks, and collaboration between the school and the family. Consistent habituation provides students with the opportunity to practice responsibility in daily activities, such as completing assignments, maintaining classroom cleanliness, and fulfilling obligations according to their roles. Teacher modeling and environmental support also play a vital role in reinforcing the application of responsibility values. Thus, strengthening the character of responsibility must be conducted continuously through instruction and school culture so that these values are not merely understood by students, but also manifested in their daily behavior

Keywords: *responsibility character, elementary school students, positive habituation, teacher modeling, character education.*

ABSTRAK

Karakter tanggung jawab merupakan salah satu nilai penting yang perlu dikembangkan sejak pendidikan sekolah dasar. Tanggung jawab tidak hanya berkaitan dengan kemampuan siswa menyelesaikan tugas, tetapi juga mencakup kepatuhan terhadap aturan, kepedulian terhadap lingkungan, kesediaan melaksanakan kewajiban, serta kemampuan menerima konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penguatan karakter tanggung jawab pada siswa sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian terdahulu.

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui penelaahan artikel jurnal ilmiah dan sumber pustaka yang relevan dengan pendidikan karakter, khususnya karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar. Literatur dianalisis dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan menyintesis temuan penelitian berdasarkan tema yang berkaitan dengan strategi penguatan karakter tanggung jawab. Hasil kajian menunjukkan bahwa penguatan karakter tanggung jawab dapat dilakukan melalui pembiasaan positif, keteladanan guru, integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, pemberian tugas individu dan kelompok, serta kerja sama antara sekolah dan keluarga. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan tanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari, seperti menyelesaikan tugas, menjaga kebersihan kelas, dan melaksanakan kewajiban sesuai perannya. Keteladanan guru dan dukungan lingkungan juga berperan dalam memperkuat penerapan nilai tanggung jawab. Dengan demikian, penguatan karakter tanggung jawab perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pembelajaran dan budaya sekolah agar nilai tersebut tidak hanya dipahami oleh siswa, tetapi juga diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

Kata kunci: karakter tanggung jawab, siswa sekolah dasar, pembiasaan positif, keteladanan guru, pendidikan karakter.

A. Pendahuluan

Karakter tanggung jawab merupakan salah satu nilai penting yang perlu dikembangkan sejak pendidikan sekolah dasar. Pada tahap ini, siswa tidak hanya belajar memahami materi pelajaran, tetapi juga belajar melaksanakan kewajiban, menaati aturan, menjaga lingkungan, dan mempertanggungjawabkan tindakan yang dilakukan. Karakter tanggung jawab menjadi bagian penting dalam perkembangan sikap mandiri dan kemampuan siswa menjalankan perannya, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dan budaya sekolah agar nilai tanggung jawab tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan, tetapi juga diterapkan dalam perilaku nyata.

Dalam praktiknya, penguatan karakter tanggung jawab memerlukan proses yang berkelanjutan. Permasalahan seperti keterlambatan mengumpulkan tugas, kurangnya kepedulian terhadap kebersihan kelas, ketidakpatuhan terhadap kesepakatan, dan kebiasaan menyalahkan orang lain menunjukkan pentingnya pembiasaan perilaku positif sejak dini. Namun, permasalahan tersebut perlu dipahami berdasarkan konteks dan

bukti yang memadai, bukan digeneralisasikan kepada seluruh siswa sekolah dasar. Pembelajaran yang hanya menekankan penguasaan pengetahuan belum tentu memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk mempraktikkan nilai tanggung jawab. Oleh sebab itu, pendidikan karakter perlu melibatkan aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Penguatan karakter tanggung jawab dapat dilakukan melalui pembiasaan positif, keteladanan guru, dan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan kewajibannya secara langsung. Pembiasaan positif membantu siswa membangun rutinitas, seperti melaksanakan piket kelas, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menjaga perlengkapan belajar. Keteladanan guru memberikan contoh konkret mengenai perilaku disiplin dan bertanggung jawab, sedangkan pengalaman belajar melalui kegiatan individu maupun kelompok memungkinkan siswa mempraktikkan tanggung jawab sesuai dengan perannya. Dukungan keluarga dan lingkungan sekolah juga penting agar nilai-nilai yang ditanamkan dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun berbagai strategi pendidikan karakter telah dibahas dalam penelitian terdahulu, masih diperlukan kajian yang secara sistematis membandingkan dan menyintesis hubungan antara pembiasaan positif, keteladanan guru, dan pengalaman belajar dalam penguatan karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar. Celah kajian ini perlu ditelaah melalui perbandingan hasil penelitian yang relevan untuk mengetahui bagaimana strategi tersebut saling melengkapi, kondisi yang mendukung penerapannya, serta aspek yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Sintesis tersebut penting agar pembahasan pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada jenis kegiatan yang dilakukan, tetapi juga pada proses pembentukan tanggung jawab melalui pengalaman nyata dan dukungan lingkungan.

Penguatan karakter tanggung jawab pada siswa sekolah dasar memerlukan keterlibatan berbagai pihak, terutama guru, keluarga, dan lingkungan sekolah. Guru berperan dalam memberikan keteladanan serta

mengintegrasikan nilai-nilai moral ke dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan keluarga membantu membangun kebiasaan positif melalui pola asuh dan kegiatan sehari-hari. Penelitian Yulmi Mottoh Keren Hanukh et al. (2026) membahas peran orang tua dalam menanamkan nilai moral, disiplin, dan tanggung jawab melalui pola asuh serta pembiasaan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan karakter anak sejak dini.

Selain peran keluarga, pendidikan karakter juga dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian Ayu Fitriana et al. (2025) membahas pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki prestasi akademik, tetapi juga menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, akhlak mulia, dan kepedulian sosial. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat menjadi salah satu sarana untuk menanamkan nilai-nilai tersebut melalui pemahaman hak dan kewajiban, penerapan aturan, serta pengalaman bekerja sama dengan orang lain.

Pembentukan karakter tanggung jawab juga membutuhkan dukungan lingkungan yang konsisten. Penelitian Diah U. menekankan bahwa pendidikan karakter merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keterlibatan berbagai pihak diperlukan agar nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguatan karakter tanggung jawab tidak cukup dilakukan melalui penyampaian nasihat, tetapi perlu didukung oleh keteladanan, pembiasaan positif, dan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan tanggung jawab secara langsung.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas peran guru, keluarga, dan pembelajaran dalam pendidikan karakter, masih diperlukan kajian yang menyintesis keterkaitan berbagai strategi tersebut secara terpadu. Pembahasan yang menghubungkan pembiasaan positif, keteladanan guru, pengalaman belajar, refleksi perilaku, serta dukungan keluarga dan sekolah penting untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh

mengenai penguatan karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian ini bertujuan untuk menganalisis dan menyintesis hasil penelitian terdahulu mengenai strategi penguatan karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar melalui pembiasaan positif, keteladanan guru, dan pengalaman belajar. Kajian ini juga berupaya mengidentifikasi keterkaitan antara strategi tersebut sebagai dasar untuk menyusun kerangka konseptual penguatan karakter tanggung jawab yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam melaksanakan pendidikan karakter secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian ini bertujuan untuk menganalisis dan menyintesis hasil penelitian terdahulu mengenai strategi penguatan karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar melalui pembiasaan positif, keteladanan guru, dan pengalaman belajar. Kajian ini juga bertujuan mengidentifikasi keterkaitan ant strategi tersebut serta merumuskan kerangka konseptual yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang penguatan karakter tanggung jawab secara berkelanjutan. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pemahaman teoretis dan praktik pendidikan karakter di sekolah dasar**.**

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur *(literature review)* dengan pendekatan desktiptif kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang membahas penguatan karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar melalui kegiatan positif.

Kajian ini dilakukan dengan menelaah teori, hasil penelitian terdahulu, serta temuan berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan Pendidikan karakter di sekolah dasar. Melalui kajian ini, penulis berupaya memperoleh pemahaman mengenai bentuk pembiasan positif yang dapat diterapkan untuk mengembangkan karakter tanggung jawab siswa, peran guru dalam pelaksanaannya, serta factor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan pembentukan karakter tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah, buku akademik, dan publikasi penelitian yang relevan dengan topik penguatan karakter tanggung jawab melalui pembiasan positif pada siswa sekolah dasar.

Sumber literatur diperioritaskan dari publikasi tahun 2021-2026 agar pembahasan didukung oleh penelitian yang relative Mutahir. Litertur yang lebih lama tetap dapat digunakan. Sumber yang dikaji berfokus pada topik konsep dan indicator karakter tanggung jawab pada siswa sekolah dasar, strategi pembiasaan positif dalam Pendidikan karakter, peran guru sebagai pendidik dan teladan dalam membentuk karakter siswa, penerapan Pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah, factor pendukung dan penghambat penguatan karakter tanggung jawab siswa.

3.Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan penelaahan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Penelusuran dapat dilakukan melalui Google Scholar, Garuda dan portal ilmiah lainnya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Keteladanan Guru dalam Penguatan Karakter Tanggung Jawab.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa keteladanan guru berperan penting dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar. Guru menjadi contoh bagi siswa melalui perilaku sehari-hari, seperti datang tepat waktu, menaati aturan, menggunakan bahasa yang santun, dan menyelesaikan tugas dengan baik. Ketika guru menunjukkan perilaku yang konsisten, siswa memperoleh contoh nyata untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keteladanan guru perlu disertai pembiasaan agar siswa tidak hanya memahami nilai tanggung jawab, tetapi juga mampu mempraktikkannya.

2. Pembiasaan Positif dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab.

Pembiasaan positif membantu siswa mengembangkan tanggung jawab melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin. Contohnya adalah melaksanakan piket kelas, mengumpulkan tugas tepat waktu, menjaga kebersihan, dan merapikan

perlengkapan belajar. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan kewajiban secara konsisten. Namun, guru perlu menjelaskan tujuan kegiatan dan memberikan pendampingan agar siswa melakukannya bukan hanya karena takut mendapatkan teguran, melainkan karena memahami pentingnya tanggung jawab.Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

3. Integrasi Karakter Tanggung Jawab dalam Pembelajaran.

Karakter tanggung jawab dapat dikembangkan melalui berbagai mata pelajaran tanpa harus selalu menggunakan kegiatan khusus. Dalam pembelajaran kelompok, misalnya, guru dapat membagi tugas kepada setiap siswa agar mereka belajar menyelesaikan pekerjaan sesuai perannya. Kegiatan diskusi, proyek sederhana, dan pengamatan juga dapat melatih siswa untuk bekerja sama dan menyelesaikan tugas. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga memberikan pengalaman dalam menerapkan karakter tanggung jawab.

4. Refleksi dan Pemberian Tanggung Jawab.

Pemberian tugas individu maupun kelompok dapat melatih siswa untuk melaksanakan kewajiban dan memahami konsekuensi tindakannya. Guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi pekerjaan, mengenali kesalahan, dan memperbaiki perilaku. Refleksi sederhana setelah kegiatan dapat membantu siswa memahami tanggung jawab yang telah dilaksanakan dan hal-hal yang perlu diperbaiki. Pendekatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa untuk bertanggung jawab secara bertahap.

5. Dukungan Lingkungan Sekolah dan Keluarga

Penguatan karakter tanggung jawab memerlukan dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Sekolah dapat membangun kebiasaan positif melalui aturan yang jelas, pembagian tugas yang adil, dan keteladanan guru. Sementara itu, orang tua dapat membiasakan anak melaksanakan tanggung jawab sederhana di rumah, seperti

merapikan barang pribadi dan menyiapkan perlengkapan sekolah. Kerja sama antara sekolah dan keluarga penting agar siswa memperoleh pembiasaan yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

6. Sintesis Strategi Penguatan Karakter Tanggung Jawab.

Berdasarkan kajian literatur, penguatan karakter tanggung jawab dapat dilakukan melalui keterkaitan antara keteladanan guru, pembiasaan positif, pengalaman belajar, refleksi, dan dukungan lingkungan sekolah serta keluarga. Keteladanan memberikan contoh perilaku, pembiasaan membantu siswa menerapkannya secara konsisten, sedangkan refleksi memberikan kesempatan untuk memperbaiki tindakan. Strategi tersebut perlu diterapkan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan perkembangan siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, penguatan karakter tanggung jawab tidak cukup dilakukan melalui nasihat, tetapi perlu diwujudkan melalui pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sintesis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang kegiatan pendidikan karakter yang lebih bermakna. Meskipun demikian, efektivitas penerapan strategi tersebut masih perlu dikaji melalui penelitian empiris.

GAP PENELITIAN DAN NOVELTY

1. Gap Penelitian (Research Gap)

Berdasarkan kajian terhadap berbagai penelitian mengenai penguatan karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar, pembahasan selama ini mencakup berbagai strategi, seperti pembiasaan positif, keteladanan guru, integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, budaya sekolah, dan keterlibatan keluarga. Strategi-strategi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter tanggung jawab memerlukan peran berbagai pihak dan tidak hanya bergantung pada kegiatan pembelajaran di kelas. Namun, masih diperlukan kajian yang mengintegrasikan berbagai strategi tersebut untuk menjelaskan keterkaitan antara keteladanan guru, kesempatan siswa untuk mempraktikkan tanggung jawab, refleksi terhadap perilaku, dan dukungan lingkungan sekolah serta keluarga dalam satu kerangka penguatan karakter yang berkelanjutan.

Selain itu, pembahasan mengenai pendidikan karakter perlu memperhatikan proses perubahan perilaku siswa, bukan hanya mengidentifikasi kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Siswa perlu memperoleh kesempatan untuk melaksanakan tanggung jawab secara langsung, memahami konsekuensi tindakannya, serta memperbaiki perilaku ketika menghadapi kesulitan. Oleh karena itu, diperlukan sintesis literatur yang mengkaji keterkaitan antara pembiasaan, keteladanan, pengalaman nyata, refleksi, dan dukungan lingkungan dalam penguatan karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, celah kajian dalam artikel ini terletak pada perlunya pemahaman yang lebih terpadu mengenai hubungan antara berbagai strategi penguatan karakter tanggung jawab dan proses penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa sekolah dasar.

2. Novelty (Kebaruan Penelitian)

Kebaruan artikel ini terletak pada penyusunan sintesis konseptual yang memandang penguatan karakter tanggung jawab sebagai proses yang melibatkan keterkaitan antara keteladanan guru, kesempatan siswa untuk mempraktikkan tanggung jawab, refleksi terhadap perilaku, perbaikan tindakan, serta penguatan dari lingkungan sekolah dan keluarga.

Dalam kerangka ini, pembiasaan positif tidak dipandang hanya sebagai kegiatan rutin yang dilakukan berulang kali, tetapi sebagai bagian dari proses pendidikan karakter yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata. Guru berperan memberikan contoh dan bimbingan, siswa memperoleh kesempatan untuk melaksanakan kewajibannya, kemudian merefleksikan pengalaman dan memperbaiki perilakunya. Proses tersebut diperkuat oleh lingkungan sekolah dan keluarga agar nilai tanggung jawab dapat diterapkan secara konsisten.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, penguatan karakter tanggung jawab merupakan bagian penting dalam pendidikan sekolah dasar karena berkaitan dengan kemampuan siswa melaksanakan kewajiban, menaati aturan, menjaga lingkungan, menyelesaikan tugas, dan menerima

konsekuensi atas tindakan yang dilakukan. Karakter tanggung jawab tidak terbentuk secara instan, tetapi perlu dikembangkan melalui proses pendidikan yang konsisten dan berkelanjutan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penguatan karakter tanggung jawab dapat dilakukan melalui beberapa strategi, yaitu pembiasaan positif, keteladanan guru, pemberian tanggung jawab kepada siswa, integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, serta dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Pembiasaan positif memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan tanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari, seperti melaksanakan piket kelas, mengumpulkan tugas tepat waktu, menjaga kebersihan, dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tugas yang diberikan. Sementara itu, keteladanan guru membantu siswa memahami perilaku bertanggung jawab melalui contoh nyata yang dapat diamati dan ditiru.

Kajian ini juga menunjukkan pentingnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan perilakunya dan memperbaiki kesalahan. Pendidikan karakter tanggung jawab tidak seharusnya hanya menekankan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga perlu mengembangkan kesadaran siswa untuk melaksanakan kewajibannya secara mandiri. Berbagai strategi tersebut akan lebih bermakna apabila diterapkan secara konsisten dan didukung oleh kerja sama antara guru, sekolah, dan keluarga.

Dengan demikian, penguatan karakter tanggung jawab perlu dipahami sebagai proses yang melibatkan keteladanan, praktik langsung, refleksi, perbaikan perilaku, dan dukungan lingkungan. Hasil kajian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang kegiatan pembiasaan positif yang sesuai dengan karakteristik dan perkembangan siswa sekolah dasar. Namun, karena penelitian ini menggunakan metode kajian literatur, penerapan dan efektivitas strategi tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian empiris.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsanulkhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. Jurnal Prakarsa Paedagogia, 2(1), 21–33.

Aini, A. N., Mutmainah, N., Sumardjoko, B., & Narimo, S. (2025). Transformasi Pembiasaan Pagi sebagai Upaya Penguatan Nilai Tanggung Jawab Siswa SD Muhammadiyah Pati di Era Kurikulum Merdeka. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 11(04), 112-126.

Aini, S. Q., & Syamwil, F. (2020). Konstruksi pendidikan karakter siswa melalui keteladanan guru di sekolah. Managere: Indonesian Journal of Educational Management, 2(2), 149–156.

Akhyar, M., & Sutrawati. (2021). Efektivitas metode pembiasaan dalam membentuk kepribadian anak didik. Jurnal Ilmiah Edukasi.

Amalia, R., & Wibowo, A. (2022). Implementasi penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan harian di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 6(3), 4512–4520.

Andini, D., & Sholeh, M. (2023). Peran keteladanan pendidik dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab siswa SD. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 8(2), 112–125.

Arasy, Z., & Kustati, M. (2025). Peran Keteladanan Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Siswa Di Homeschooling Abdurrahman Bin Shakhr. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(04), 421-433.

Cahyono, B. (2021). Strategi pembiasaan positif dalam pembentukan karakter anak usia sekolah dasar. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 11(2), 145–158.

Dewi, D. A., et al. (2021). Penanaman karakter smart young and good citizen untuk anak usia sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 5(6), 5120–5131.

Efendi, R., & Ningsih, A. R. (2022). Pendidikan karakter di sekolah. Sidoarjo: Penerbit Qiara Media.

Fahmi, A., Mesiono, M., & Salminawati, S. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Kejujuran dan Tanggung Jawab pada Pembelajaran PAI SD Muhamadiyah 30 Medan. Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 12(4), 825-836.

Fitriana, A., Parera, M. M. A. E., & Tong, J. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 7(01), 121-128.

Gunawan, H. (2014). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi. Bandung: Alfabeta.

Hawah, S., Haifahrrahmah, H., & Rezkillah, I. I. (2025). Peran Guru Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Siswa Sejak Dini. DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial, 6(4), 864-872.

Hidayat, R., & Mulyana, A. (2023). Metode keteladanan dan pembiasaan dalam pembentukan akhlak mulia peserta didik SD. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 14(1), 67–82.

Hidayatullah, M. F. (2017). Pendidikan karakter: Membangun peradaban bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka.

Imaz, M., & Hartini, H. (2019). Buku pendidikan karakter tanggung jawab (Risa dan mainan Zaki, Risa melaksanakan tugas). Jakarta: Caraka Darma Aksara & Bintangpusnas Edu.

Irwan, I., Agus, J., & Saputra, J. (2022). Penanaman sikap tanggung jawab dan kepedulian melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 6(6), 9264–9273.

Kemendikbud. (2017). Panduan penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kencana, R. P., & Rachmadyanti, P. (2022). Peran guru dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab saat kegiatan pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri Grabagan Tulangan tahun ajaran 2021/2022. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPGSD), 10(2), 338-349.

Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2012). Pendidikan karakter: Kajian teori dan praktik di sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kurniawan, D. (2020). Pendidikan karakter di sekolah dasar: Tantangan dan strategi implementasinya. Jurnal Varidika, 32(1), 10–19.

Lestari, P., & Gunawan, I. (2021). Manajemen program pembiasaan sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 9(1), 12–24.

Lickona, T. (2013). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. New York: Bantam Books.

Majid, A., & Andayani, O. (2012). Pendidikan karakter prespektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maragustam. (2016). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mardatillah, B., Wulandari, I., & Zulfianti, H. M. (2025). Penggunaan deep learning dalam pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan karakter: Sebuah tinjauan pustaka sistematis. Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD, 5(2), 175-190.

Maulana, A. A. L., & Basri, T. M. (2025). Konsep Keteladanan Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Journal of Islamic Religious Education, 1(1), 21-36.

Maulana, M., & Marfu'ah, M. A. (2023). Penguatan profil pelajar pancasila: Implementasi pembelajaran manajemen pendidikan karakter. ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 7(2), 198-210.

Megawangi, R. (2014). Pendidikan karakter: Solusi yang tepat untuk membangun bangsa. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.

Minsih, R. D. U., & Honest, K. (2015). Pelaksanaan pendidikan karakter melalui nilai-nilai keteladanan guru, siswa dan orang tua dalam upaya penguatan karakter siswa sekolah dasar. Jurnal JPSD, 1(2), 1-14.

Mottoh, Y., Hapukh, K., & Barus, Y. M. D. B. (2026). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak. Journal of Therapia, 3(1), 1-6.

Muammar, A., Patriasya, P. G., Budiyanti, N., Batula, A. W., & Wicaksono, A. T. (2026). Pembiasaan (Ta ‘wid) sebagai strategi pendidikan karakter: Telaah pemikiran Ibnu Miskawaih dalam perspektif pedagogik. Action Research Journal Indonesia (ARJI), 8(1), 152-165.

Mulyasa, E. (2018). Manajemen pendidikan karakter. Jakarta: Bumi Aksara.

Munawwaroh, S. (2019). Peran kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan dalam membangun tanggung jawab siswa. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 4(1), 55–68.

Ningsih, T., et al. (2023). Peran lingkungan sekolah dan pengalaman nyata terhadap pembentukan karakter siswa. Jurnal Basicedu, 7(1), 780–791.

Nisra, W. O., Sumardjoko, B., Hidayati, Y. M., & Rahmawati, L. E. Minsih.(2025). Building Responsibility Character Of Elementary Students Through Thematic Learning Of Civics: The Strategic Role Of Classroom Teachers. ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 9 (1).

Nu'man, B. (2021). Penguatan pendidikan karakter: Tanggung jawab. Jakarta: Penerbit Lentera Abadi.

Nurfaizah, S., & Romlah, S. (2020). Teori pembelajaran sosial Albert Bandura dalam pembentukan karakter anak. Jurnal Psikologi Pendidikan, 5(2), 110–121.

Pratama, Y., & Haryanto, S. (2022). Pengaruh keteladanan guru terhadap pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik sekolah dasar. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 6(3), 415–425.

Pribadi, S., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2026). MODEL PENANAMAN NILAI KARAKTER BERBASIS HABITUASI DI LEMBAGA PENDIDIKAN: Studi Kasus

SMPIT Wasilah Intelegensia. TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 9(2), 356-382.

Putri, R. T., Asoka, A. P., & Muhtadin, A. (2026). KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU SEBAGAI FAKTOR KUNCI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESETA DIDIK: STUDI LITERATUR. TARBIYATUL ILMU: JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN, 3(7), 483-495.

Raditya, K. A., Gading, I. K., & Agustiana, I. A. T. (2023). Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media PowerPoint untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan, 3(2), 84-93.

Rapa, A. R. (2025). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SD. NEGERI 380 SALUPAO KABUPATEN LUWU (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negri Palopo).

Samani, M., & Hariyanto. (2013). Konsep dan model pendidikan karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sinta, L., Malaikosa, Y. M. L., & Supriyanto, D. H. (2022). Implementasi penguatan pendidikan karakter pada siswa kelas rendah di sekolah dasar. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3193-3202.

Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter?. Jurnal pendidikan karakter.

Suparlan. (2019). Menjadi guru teladan: Strategi pembentukan karakter siswa melalui keteladanan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syauqi, M. (2022). Metode keteladanan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab. Jurnal Tarbawi, 9(1), 60–72.

Triyani, E. (2020). Apel Penguatan Pendidikan Karakter Bentuk Penanaman Sikap Tanggung Jawab Siswa SD. Joyful Learning Journal, 9(1), 6-11.

Wulandari, M. W., Manihuruk, L. P. R. B., Muhtadin, A., & Ikmawati, I. (2026). Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik: Studi Literatur Tahun 2020–2025. LOKAKARYA, 5(1), 242-252.